**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Moh. Nasir (1998:54), yang dimaksud penelitian deskriptif adalah sebagai berikut: “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa ada masa sekarang”. Yang dimaksudkan untuk mengetahui sebelum dan sesudah penggunaan media gelas angka.

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu mengetahui gambaran tentang apa yang dialami oleh subjek dengan cara deskriptif berupa kata-kata, angka-angka, dan tabel yang alamiah dari perilaku yang akan diamati.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk memperoleh gambaran kemampuan mengenal angka untuk anak tunarungu di kelas dasar II SLB YPAC Makassar sebelum dan sesudah penggunaan media gelas angka.

1. Variabel dan Definisi Operasional
2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu kemampuan mengenal angka sebagai variabel terikat.

1. **Defenisi Operasional**

Defenisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi dan petunjuk tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan arah penelitian agar terhindar dari kesalahan persepsi dan pengukuran peubah penelitian.

Untuk mencegah kesalahan pemahaman dalam penelitian ini maka dirumuskan defenisi operasional sebagai berikut:

* Kemampuan mengenal angka

 Kemampuan mengenal angka angka dalam penelitian ini adalah kemampuan anak menyebutkan dan dan menuliskan angka yang tertulis pada media gelas angka serta memasukkan kelereng sesuai jumlah lambang bilangan yang tertera pada media gelas angka.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun sasaran/subjek penelitian ini adalah siswa tunarungu kelas dasar II di SLB YPAC Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 2 orang yang berinisial (IN dan FL), jenis kelamin IN laki-laki, sedangkan jenis kelamin FL laki-laki umur IN 8 tahun, dan umur FL berumur 8 tahun keduanya beragama Islam.

 **Tabel 3.1 Daftar Nama Murid kelas II di SLB YPAC Makassar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama (Inisial) | Jenis Kelamin | Jenis Anak |
| Laki –Laki | Perempuan |
| 1.2. | **IN****FL** | 11 | -- | TunarunguTunarungu |
|  | Jumlah | 2 | - | 2 |

 Sumber: Data Siswa kelas II di SLB YPAC makassar

Alasan dipilihnya siswa tunarungu kelas II di SLB YPAC Makassar. dengan pertimbangan kenyataan menunjukkan bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan dalam mengenal angka. Adapun siswa yang diteliti terdiri dari 2 orang yang berinisial IN hanya bisa menuliskan tapi tidak mengenalnya angka tersebut, dan FL hanya bisa menulis 1-2 saja dan 3-20 murid tidak bisa maka dari itu saya akan menggunakan media gelas angka dalam mengenal angka 1-20.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik tes sebagai berikut :

1. Tehnik Tes

Tehnik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan untuk mengetahui tingkat kemampuan mengenal angka pada anak tunarungu setelah penggunaan media gelas angka ada pun tes yang digunakan berikut Silahkan masukkan kelereng kedalam gelas angka sesuai dengan jumlah angka yang tertera di gelas, Tuliskan di papan tulis dengan baik dan benar, Sebutkan dan tuliskan dari urutan 20-1 dengan baik dan benar, Ucapkan masing-masing angka dan tuliskan yang baik dan benar, Masukkan kelereng 11-20 dan 1-10. Tes ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi tentang penggunaan media gelas angka untuk mengenal angka pada anak tunarungu kelas dasar II di SLB YPAC Makassar. Item Tes mengenal angka 1-10 anak tunarungu.

**Tabel 3.2 Daftar tes penilaian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Soal** | **Skor** |
| **0** | **1** |
| 1. Silahkan masukkan kelereng kedalam gelas angka sesuai dengan tentang angka yang tertera di gelas
2. Tuliskan di papan tulis dengan baik dan benar
3. Sebutkan dan tuliskan dari urutan 20-1 dengan baik dan benar
4. Ucapkan masing-masing angka dan tuliskan yang baik dan benar
5. Masukkan kelereng 11-20 dan 1-10
 |  |  |
| **Hasil Skor** |  |  |

Kriteria pemberian skor digunakan skor 0 – 1. Skor nol (0) apabila jawaban murid salah dan skor (1) apabila jawaban murid benar. Jadi total skor maksimal 10 dan skor minimal adalah nol (0). Dalam penelitian ini peneliti mengambil kategori antra lain (1) baik sekali, (2) baik, (3) cukup, (4) sangat kurang.

**Tabel 3.3 Kategorisasi Standar penilaian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 80-100 | Baik sekali |
| 66-79 | Baik |
| 56-65 | Cukup |
| 41-55 | Kurang |
| ≤ 41 | Sangat kurang |

(Adaptasi dalam Arikunto. S, 2004: 19)

1. Tekhnik dokumentasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dokumentasi berarti mendata/mengabadikan. Kesimpulan dari kedua pendapat diatas, dokumentasi adalah suatu kegiatan mencari data yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasi hasil penelitian dari hasil pre test-post test yang berisi foto-foto kegiatan, dan aspek penilaian kemampuan mengenal angka pada anak tunarungu penggunaan media gelas angka.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpul dengan mengunakan metode data diatas maka peneliti akan mengolah data tersebut dengan mengunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mendeskripikan data penelitian secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang diperoleh dengan menelaah seluruh data yang tersedia dan diolah dalam bentuk grafik dan diagram.

Selanjutnya untuk menjawab kesimpulan tentang gambaran penggunaan media gelas angka untuk mengenal angka pada murid tunarungu di kelas dasar II di SLB YPAC Makassar sebelum dan sesudah penggunaan media gelas angka menggunakan standar kategori kemampuan siswa melalui prosedur sebagai berikut:

* 1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
	2. Skor tes sebelum dan tes sesudah, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus: Nilai Akhir = $\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100
	3. Membandingkan kemampuan berhitung sebelum dan sesudah perlakuan, jika nilai hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
	4. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.